



## Implementation Of Arabic Language Learning Strategy In Improving The Quality Of Graduates In Nurul Private Tsanawiyah Madrasah Islam, Kuala District, Langkat Regency

Syamsu Nahar<sup>1</sup>, Zulheddi<sup>2</sup>, Zulhafnita<sup>3</sup>, M. Fajri Syahroni Siregar<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email: syamsunahar1958@gmail.com<sup>1</sup>, zulheddi@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, zulhafnita@gmail.com<sup>3</sup>

syahronisiregar1404@gmail.com<sup>4</sup>

DOI: <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.271>

Received: June 2021

Accepted: June 2021

Published: September 2021

### Abstract :

This research is qualitative research with descriptive methods. Data analysis techniques use qualitative data analysis techniques by analyzing 3 data, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the strategy used in Arabic learning is learning with mufrodat and supported by other strategies, like grammar and listening. The implementation of Arabic language learning in Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam District Kuala Langkat district is considered inadequate or still use the old method so that there is no improvement in the learning method. Simultaneously, the obstacle faced is students' difficulty following Arabic language learning because it only memorizes mufrodat so that it disappears faster memorization.

**Keywords :** *strategy arabic. learning*

### Abstrak :

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif* dengan metode *deskriptif*. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menganalisis 3 data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah pembelajaran dengan mufrodat dan di dukung oleh strategi lainnya, seperti tarkib dan istima'. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat di anggap kurang memadai atau masih tetap menggunakan metode lama sehingga tidak ada pembaharuan dalam metode pembelajarannya, sedangkan kendala yang dihadapi adalah tidak adanya fasilitas laboratorium bahasa asing, kurangnya alat peraga, kurangnya minat belajar siswa, masih adanya siswa yang tidak bisa membaca tulisan arab, dan kurangnya buku paket bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *strategy, bahasa arab. Pembelajaran*

## INTRODUCTION

Pembelajaran Bahasa Arab ini sudah diajarkan pada berbagai madrasah yang berdiri di Indonesia. Sebagai bahasa asing maka didalam memberikan pembelajaran bahasa Arab tersebut seorang guru harus memiliki strategi sehingga materi dapat dipahami dengan efektif dan efisien (Anitah, 2007). Strategi pembelajaran bahasa Arab seharusnya dirancang sedemikian rupa agar bisa diterapkan ketika pembelajaran bahasa Arab di sekolah (As'ari, 2015). Penggunaan strategi yang baik di saat belajar bahasa Arab tentunya akan hasilkan kualitas pembelajaran yang semakin membaik (Muhammad, 2014). Strategi ini diharapkan dapat peningkatan pada mutu lulusan yang ada di madrasah tersebut. Strategi pembelajaran bahasa Arab begitu penting agar tercapai suatu keberhasilan. Seorang guru bahasa Arab membutuhkan strategi yang jitu, agar pembelajaran tidak membosankan (Holimi, 2020).

Secara terminologi, strategi maknanya yaitu suatu pedoman yang dilakukan saat bertindak untk mencapai sasaran yang ditentukan. Menurut (Hamdani, 2011) strategi bisa diartikan dengan susunan, yang dilakukan dengan pendekatan agar tercapaisebuah tujuan yang tentunya memakai tenaga, waktu secara optimal. Menurut (Ahmadi, dkk, 2011) menyatakan bahwa strategi ini telah tersusun dengan tujuan tertentu. Adapun langkah pembelajaran disesuaikan dengan pemanfaatan pada fasilitas maupun sumber belajar. Sebelum strategi ditentukan, maka harusnya dirumuskan tujuan yang jelas sehingga diukur keberhasilannya. Hal ini disebabkan bahwa tujuan itu telah menjadi rohnya saat ingin menerapkan suatu strategi (Wibowo & Bon, 2021).

Menurut (Winataputra dan Rosita, 2011) bahwa istilah strategi secara harfiah yakni siasat yang disertai dengan akal. Strategi pembelajaran ini menurut mereka yakni langkah dan juga prosedur yang memiliki urutan dan dipakai para guru agar siswa bisa terbawa pada suasana tertentu agar tujuan bisa belajar dengan baik tercapai.

Menurut Hilda Taba yang dikutip (Saputro dkk, 2002), strategi pembelajaran bisa disebut sebagai cara yang dipilih seorang guru gar bisa terlaksana sebuah pembelajaran yang memudahkan serta mampu memfasilitasi yang ada untuk siswa agar tercapainya tujuan belajar. Strategi pembelajaran bahasa Arab dilakukan agar siswa bisa dipersiapkan untuk kuasai ketrampilan yang ada pada bahasa Arab, sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahasa Arab yang benar.

Menurut Mintzberg yang dikutip (Yamin, 2011) bahwa strategi itu sebagai 5P, yakni 1. strategi itu adalah perspektif; 2. strategi sebagai posisi; 3. strategi itu perencanaan; 4. strategi itu gunanya untuk mempola kegiata; 5. strategi itu tipu muslihat yang rahasia.

Menurut (Depdiknas, 2008) pembelajaran sebagai proses interaksi, yang mana hal ini dibuat peserta didik kepada pendidiknya dan juga menyiapkan sumber belajar pada lingkungan belajar yang ada di pendidikan formal dan juga non-formal.

Adapun pembelajaran itu asal katanya *instruction* yang berasal dari Yunani disebut *instructus* atau *intruere*. Adapun maknanya yaki menyampaikan pikiran. Pembelajaran telah terancang agar bisa memberikan pengalaman

belajar yang tentunya telah melibatkan fisik bahkan juga mental sebab adanya interaksi pada anak didik dengan gurunya, lingkungan, bahkan dengan sumber belajar lain, sehingga tercapailah tujuan pembelajaran tersebut. (Djamarah, 2010). Pembelajaran ini memiliki proses komunikasi yang berlangsung dua arah dan ini dibuat oleh guru. Sedangkan belajar diperbuat oleh siswa sebagai peserta didik peserta didik. (Sagala, 2010)

Pembelajaran menurut (Jihad dan Haris, 2012) yakni proses yang terdiri pada kombinasi dua aspek: 1) belajar yang ditujukan pada perilaku yang harus dilakukan oleh siswa. Lagi pula mengajar harus memiliki orientasi pada perilaku yang seharusnya diperbuat guru sebagai pemberi pelajaran. 2) aspek ini tentunya bisa memiliki kolaborasi secara terpadu agar kegiatan yang terjadi bisa ada interaksi antara guru dan siswanya.

Strategi pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan sebagai usaha agar guru menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tentunya memiliki tujuan siswa itu mudah paham akan materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan guru. Strategi memiliki fungsi agar peserta didik bisa mendapatkan kemudahan informasi tentang bahasa Arab, hal ini bertujuan pembelajaran bahasa Arab bisa tercapai dan berdampak pada peningkatan mutu lulusan pada madrasah. Strategi pembelajaran bahasa Arab telah terancang oleh guru sebelum dilaksanakannya belajar di kelas. Guru seharusnya melakukan pergantian strategi jika tidak sesuai akan kondisi di dalam kelas. Hal ini dilakukan agar mengimbangi karakteristik siswa dan materi pelajaran bahasa Arab yang berubah setiap materinya.

Pembelajaran bahasa Arab ini telah diajarkan di sekolah-sekolah. Banyaknya angapan bahasa Arab itu mata pelajaran yang bisa tergolong rumit. Strategi dan metode saat berjalannya proses belajar bahasa Arab haruslah yang dipakai itu bisa menjadikan peserta didik dapat belajar sehingga materi yang diterima bisa lebih banyak. Banyak guru yang membuat strategi namun belum mampu menerapkannya dengan baik ketika pelaksanaan pembelajaran. Strategi maupun metode pembelajaran yang dipakai seharusnya baik untuk peserta didik dan juga memiliki *output* pembelajaran yang maksimal. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pada pembelajaran bahasa Arab tersebut. (Yusvida, 2020)

Menurut (Saefullah, 2005) Strategi belajar bahasa Arab yang baik itu sebagai berikut: 1) Strategi Pembelajaran Menyimak (*istima'*). Adapun *istima'* terdiri atas dua macam, yaitu menyimak dengan melakukan pengulangan dan tetap dengar teorinya agar dapat memahami teks. Adapun strateginya digunakan saat pembelajaran dengan model mendengar yakni *sima' al-ghani* (mendengarkan lagu). 2) Strategi Pembelajaran Berbicara (*kalam*). Pembelajaran ini berupaya mengucapkan suara dengan bahasa Arab dengan benar sesuai dengan kaidah yang seharusnya. Keterampilan berbicara bisa muncul setelah keterampilan menyimak dan mengucapkan kata dalam bahasa Arab dikuasai dengan signifikan. Untuk menguasai ini bisa menggunakan *image learning* dan *khibrat mutsirah*. 3) Strategi Pembelajaran Membaca (*qiroah*). Strategi yang digunakan saat pembelajaran membaca (*qiroah*) yakni *jigsaw learning* dan *qiroah muwajjahah*. 4) Strategi Pembelajaran Menulis (*kitabah*). Adapun strategi dipakai

pada strategi pembelajaran menulis (*kitabah*) ini adalah *ta'bir as-shuwar* bahkan *In'ikas al-maudu'*.

Strategi belajar yang dipakai juga harus tepat, sehingga guru dapat terapkan penyampaian materi dengan baik dalam aktivitas pembelajaran bahasa tersebut. Adapun (Hendra, 2018) menjelaskan bahwa kemampuan Bahasa Arab yang harus dimiliki oleh peserta didik, yaitu *al kitabah* (menulis); *al istima* (mendengarkan); *al qiraah* (membaca); dan *al kalam* (berbicara)

Menurut Iswara sebagaimana yang dikutip (Yusvida, 2020) bahwa mendengarkan dan membaca bisa dikatakan sebagai keterampilan reseptif. Adapun menulis dan berbicara dikategorikan pada produktif. Mendengarkan merupakan bakat yang ada pada Individu untuk tafsirkan bunyi bahasa yang ada maknanya. Membaca bisa dikatakan sebagai bakat pada individu untuk membentuk bahasa yang tertulis. Adapun kemampuan berbicara sebagai bakat pada individu untuk bisa pilih bunyi bahasa. Tantangan besar bagi guru bahasa Arab yakni wajibnya membiasakan empat keterampilan kepada siswanya.

Untuk membuat siswa jadi mudah pada proses pembelajaran bahasa Arab, (Khalilullah, 2011) menjelaskan bahwa begitu penting guru bahasa Arab yang profesional yang bisa kuasai bahasa Arab terkait kaidah, tata bahasa Arabnya apalagi keterampilan pada bahasa Arab. Lagipula yang harusnya diperhatikan guru yakni unsur kreatif ketika menjelaskan materi bahasa Arab. Guru juga harus memiliki perencanaan yang baik dan juga menggunakan macam-macam strategi belajar bahasa Arab. Guru bahasa Arab juga harus bisa sesuaikan materi kepada siswa yang diajarnya. Hal ini tentu juga harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terima dan bisa membuat siswa jadi memiliki mutu.

Adapun mutu lulusan merupakan orang yang sudah lulus dari ujian dan telah memperoleh hasil yang baik berdasarkan dari kecerdasan, kepandaian dan sebagainya. Pada konteks pendidikan, jika seseorang anggap sekolah itu bermutu, hal ini dimaknai dengan lulusannya juga baik, gurunya baik, sarana dan prasarannya juga baik.

Berdasarkan latar belakang itulah peneliti tertarik meneliti strategi pembelajaran bahasa Arab. Peneliti melihat di lapangan terdapat banyak lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yang bisa bahasa Arab walau sekedar bahasa sederhana, lagipula ada Madrasah Tsanawiyah ini bukan pula pondok pesantren yang siswanya harus siswa bisa memakai bahasa Arab menjadi bahasa sehari. Lagi pula lulusan Madrasah Tsanawiyah ini diterima di madrasah aliyah negeri maupun swasta juga banyak.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yang terletak di Jalan Multatuli No.35 Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif.

Adapun Sumber data atau informan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala

Kabupaten Langkat, yaitu Bapak H. Zulfahmi, S.Ag; 2) Wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Amal Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, yaitu Bapak Sujiman dan Ibu Siti Mariyani, S.Pd.I; 3) Guru bidang studi bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, yaitu Ibu Siti Aisyah, S.Pd.I; 3) Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yaitu Muhammad Syahbana, Muhammad Agung, Muhammad Ghafur, Awaluddin, Muhammad Fajar, Muhammad Rafli, Muhammad Wahyu, Dasti Ramadhani, Amelia Putri, Febri Sinthia, Nova Amanda, Novi Amanda, Mufida, Maharani, Siti Zahra, Alda Novida, Nayla Azzahra, dan lain-lain.

Datanya dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: 1) Wawancara. Merupakan proses komunikasi dan interaksi agar bisa kumpul banyak informasi. Wawancara ini harusnya menggunakan cara tanya jawab, baik itu dengan peneliti maupun dengan informan pada subjek penelitian; 2) Observasi. Kegiatan ini membuat peneliti langsung ke lokasi untuk kumpul data dan juga informasi yang dipakai sehingga bisa di amati langsung. Adapun implementasi pada strategi pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk meningkatkan mutu lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat; 3) Dokumentasi. Kegiatan ini sebagai catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen ini biasanya bentuk gambar, tulisan apalagi karya monumental. Dokumentasi yang peneliti lakukan haruslah memeriksa terkait dokumen yang direncanakan pembelajarannya dan seharusnya disusun oleh guru bahasa Arab. Catatan ini bisa dilihat dengan arsip dari guru bidang studi dan juga oleh pihak madrasah.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dibuat dengan proses: 1. Tentukan tema dan juga membuat rumusan tentang hipotesis kerja; 2. Melakukan analisis yang sesuai akan hipotesis kerja. Pada penelitian kualitatif terdapat proses interaktif yang berguna untuk mengetahui hasil penelitian. Proses itu terdiri atas: a. reduksi data; b. penyajian data; c. simpulan. Analisis data hasil penelitian ini harus sesuai dengan pedoman dan mengikuti prosedur yang melewati tahap orientasi, tahap eksplorasi juga tahap member check.

Kesimpulan penelitian ini harus sesuai dengan data, tulisan, tingkah laku objek terkait yang menjelaskan akan implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah tersebut Adapun standar data yang benar bisa dinilai dengan: 1. *credibility* (kepercayaan); 2. *(transferability)* (keteralihan) 3. *dependability* (keterandalan) dan 4. *confirmability* (konfirmasi).

## FINDINGS AND DISCUSSION

### 1. Profil Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat ini terletak di Jalan Multatuli No. 35 Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, dan berdiri pada tahun 1996.

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, jika dilihat dari geografinya sangatlah strategis, karena



berada di pusat daerah Pekan Kuala yang mudah dijangkau oleh siswa maupun gurudari berbagai arah dengan berjalan kaki maupun berkenaraan.

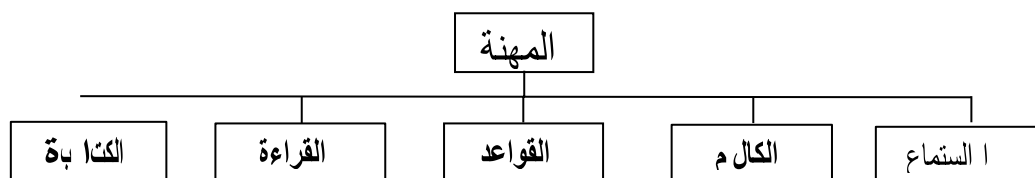
Siswa yang belajar pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecataman Kuala Kabupaten Langkat sebagian besar berasal dari keluarga yang kurang mampu, 80% orang tua siswa berprofesi sebagai petani, 10% wiraswasta, 5% PNS, sisanya lain-lain. Bahkan ada siswa yang harus mencari nafkah sendiri untuk membiayai pendidikannya

Secara fasilitas pendidikan pada Madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecataman Kuala Kabupaten Langkat secara umum sudah memadai, yaitu dengan tersedianya kantor, ruang belajar yang layak, laboratorium bahasa, perpustakaan, ruang bimbingan konseling dan toilet.

## **2. Strategi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.**

Dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan, ada beberapa strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala KabupatenLangkat oleh guru bidang studi bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Adapun strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab oleh guru bidang studi bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, adalah memakai strategi pembelajaran peta konsep sesuai dengan materi pelajaran yang akan disajikan, strategi pembelajaran dengan memakai peta konsep ini dipakai oleh guru bidang studi bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat adalah dikarenakan dalam buku lembar kerja siswa (LKS) sudah ada dicantumkan strategipeta konsep tersebut sehingga guru bidang studi bahasa arab juga harus mengikutinya dalam proses belajar mengajar selain itu juga strategi peta konsep inibagus diterapkan pada saat mengajar karena siswa dapat dengan mudah untuk lebih memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik. Strategi pembelajaran peta konsep ini juga diterapkan untuk : 1) Kemahiran dalam berbicara; 2) Kemahiran dalam tata bahasa; Kemahiran dalam mendengar; 4) Kemahiran dalam menulis dan membaca.



Adapun guru bahasa di Madrasah ini mengaku melakukannya sesuai dengan peta konsep yang ada didalam pembelajaran bahasa Arab dan sesuai dengan kurikulum yang ada dan juga sesuai dengan RPP yang telah dibuat setiap awal tahun pelajaran, sehingga pada saat proses kegiatan belajar, ia memberikan pembelajaran bahasa Arab dengan baik kepada siswa dengan

menggunakan strategi-strategi yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab itu sendiri, yaitu strategi pembelajaran bahasa Arab nya adalah menggunakan strategi peta konsep dengan pengolahan pesannya adalah deduktif.

Semua strategi kemahiran dalam pembelajaran bahasa Arab ini bagus diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab karena memiliki langkah-langkah yang tepat dalam proses pembelajarannya sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengikuti pelajaran, mencerna materi pelajaran, memahami setiap apa yang disampaikan oleh bidang studi bahasa Arab dan dapat menerapkannya sedikit demi sedikit. Bisa dilihat bahwa percakapan bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas maupun di luar kelas baik dengan sesama temannya maupun dengan guru bidang studi bahasa Arab, sehingga setelah mereka tamat mereka dapat melakukannya juga dan dapat mengajarkannya kepada adik-adik mereka yang ada di rumah sehingga dengan demikian mutu lulusan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat dapat menunjukkan hasil yang sangat baik sekali, ini dapat dilihat dari mereka yang telah tamat dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat ini dapat berbahasa Arab sebagai bahasa sehari-harinya.

Menurut pengakuan siswa bahwa guru bidang studi bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menggunakan strategi strategi kemahiran dalam mendengar, strategikemahiran dalam berbicara, strategi kemahiran dalam tata bahasa, strategi kemahiran dalam membaca , strategi kemahiran dalam menulis, seperti apa yang telah peneliti dapatkan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat sewaktu mengadakan wawancara baik kepada guru bidang studi bahasa Arab, Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, maupun wawancara kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

### **3. Pelaksanaan Strategi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, beliau menggunakan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam peningkatan mutu lulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, yaitu dengan memakai strategi peta konsep yang diterapkan pada kemahiran berbahasa arab yakni : 1) Kemahiran dalam berbicara; 2) Kemahiran dalam tata bahasa; Kemahiran dalam mendengar; 4) Kemahiran dalam menulis dan membaca.

Adapun kemahiran dalam mendengar , guru bidang studi Arab Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menerapkannya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memakai strategi peta konsep dengan langkah-langkah sebagai berikut :1) Guru menentukan bahan istima' sesuai dengan tema yang akan diajarkan; 2) Guru menentukan konsep-konsep yang relevan dengan istima'; 3)Guru

mengurutkan konsep-konsep tersebut; 4) Guru menggunakan handphone/tape recorder/handphone agar siswa dapat mendengarkan bunyi suara dalam bahasa Arab yang baik dan benar; 5) Setelah mereka mendengarkan bunyi suara tersebut lalu guru bidang studi menginstruksikan kepada siswa untuk mengulang kembali apa yang telah mereka dengarkan dan jika masih ada yang salah dalam pengucapannya, maka guru bahasa Arab tersebut membantu untuk memperbaiki pelafalan huruf tersebut; 6) Setelah semua siswa sudah dapat mengucapkan pelafalan huruf bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan materi yang ada, lalu guru bidang studi memberikan tugas dengan cara mengisi potongan teks yang kosong; 7) Setelah siswa selesai mengerjakan tugasnya, lalu guru bidang studi bahasa Arab memeriksa hasil tugas siswa, dan jika terdapat kesalahan pada jawaban siswa, guru bidang studi bahasa Arab akan menyuruh siswa untuk memperbaikinya kembali sampai jawaban siswa tersebut benar.

Terkait pelaksanaan kemahiran dalam berbicara, guru bidang studi bahasa Arab yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat melaksanakannya dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan peta konsep dengan langkah-langkah: 1) Strategi berbicara (*kalam*) ini dimulai dengan mengucapkan kosa kata (*mufrodat*) baru, satu persatu diucapkan oleh guru bidang studi bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, lalu setelah itu ditirukan oleh semua siswa; 2) Guru menjelaskan makna tiap kosa kata (*mufrodat*) dan ungkapan baru, sedapat mungkin tanpa menggunakan terjemahan; 3) Guru menjelaskan dengan singkat isi atau jalan cerita dari materi yang diajarkan, bila perlu dalam bahasa Indonesia; 4) Guru mengucapkan materi berbicara (*kalam*) kalimat perkalimat, sementara siswa menyimak ucapan guru dengan penuh perhatian; 5) Guru mengucapkan materi berbicara (*kalam*) kalimat perkalimat dan segera ditirukan oleh seluruh siswa; 6) Guru menjelaskan makna materi berbicara (*kalam*), dengan cara tanya jawab, isyarat, peragaan atau dramatisasi dengan menggunakan media yang digunakan ketika menjelaskan makna kosa kata (*mufrodat*) baru; 7) Siswa secara berpasangan melakukan dialog, dengan bimbingan dari guru bidang studi bahasa Arab di depan kelas; 8) Setelah siswa menguasai materi dengan baik, siswa diminta untuk membaca materi *kalam* dengan *makhori'ul huruf* dan intonasi yang baik dan benar.

Adapun pada kemahiran tata bahasa, guru bidang studi bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat menggunakan strategi pembelajaran dengan peta konsep dengan langkah-langkah: 1) Siswa sedapat mungkin tidak melihat materi pelajaran dalam buku pelajaran; 2) Guru bidang studi bahasa Arab menjelaskan materi tata bahasa القواعد pada papan tulis yang dipersiapkan sebelumnya; 3) Guru menjelaskan materi qowa'id yang sesuai dengan tema yang ada; 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama; 5) Setelah semua siswa memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, lalu siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya; 6) Jika semua telah faham, lalu guru memberikan latihan dengan pertanyaan yang



sesuia dengan materi yang telah diajarkan; 7) Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang telah diberikan oleh guru; 8) Setelah selesai semua mengerjakan tugas, lalu guru meminta siswa dengan secara acak untuk menyampaikan hasil kerja mereka dengan cara 1 orang memberikan jawaban untuk 1 point soal; 9) Setelah siswa selesai memberikan jawaban mereka point perpoint, guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang telah mereka kerjakan agar tidak terjadi kesalahan.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan peta konsep yang berfungsi agar bisa mahir untuk membaca. Langkah-langkahnya yaitu: 1. Guru baca materi nya terlebih dahulu, lagi pula siswa bisa dengarkan dengan penuh perhatian. Lagi pula jika salah seorang siswa yang baik bacaannya bisa melaksanakan peran ini; 2) Siswa seharusnya bisa tirukan bacaan guru perkalimat; 3) Guru meminta siswa secara bergantian untuk membaca beberapa bagian atau seluruh materi membaca sesuai dengan durasi yang tersedia.

Pelaksanaan strategi pembelajaran dengan peta konsep dalam kemahiran dalam menulis khusus bagi siswa yang belum dapat menulis huruf Arab, kegiatan menulis dimulai dengan belajar menulis huruf dan kata-kata Arab, seperti yang disediakan dalam buku pelajaran bahasa Arab mereka, kemudian guru bidang studi bahasa Arab memperlihatkan beberapa kalimat di papan tulis, lalu siswa membaca dan mereka memperhatikan beberapa saat dengan seksama. Kemudian materi dihapus, lalu didiktekan, dan siswa menuliskan ke buku tulis mereka apa yang didiktekan oleh guru bidang studi bahasa Arab. Bila dipandang bahwa siswa telah mampu maka dapat langsung dilanjutkan dengan siswa menulis apa yang didiktekan, tanpa diperlihatkan lebih dahulu materi yang akan didiktekan.

4. Kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam di Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.

Adapun yang menjadi kendala pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat yang peneliti temukan dilapangan

- a. Tidak tersedianya laboratorium bahasa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat
- b. Kurangnya buku paket bahasa Arab atau bahan ajar yang dibagikan kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat.
- c. Guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat kurang memanfaatkan teknologi, seperti laptop dan HP dikarenakan gurunya kurang mahir didalam menggunakan laptop yang berbahasa Arab akan tetapi walaupun begitu beliau tetap berusaha untuk dapat menggunakan laptop dan HP
- d. Guru kurang kreatif didalam membuat alat peraga edukatif yang bervariasi
- e. Guru kurang kreatif di dalam mengajar sehingga terkesan monoton

## 5. Pembahasan

Peningkatan mutu lulusan di Madraasah Tsanawiyah Swasta Nurul Islam dapat dilakukan dengan peningkatan manajemen dan strategi dalam pembelajaran terutama dalam bidang studi bahasa Arab, hal itu dapat direalisasikan agar tercapai standar mutu pembelajaran bahasa Arab. Acuan yang dipakai sebagai standar mutu (*benchmarking*) bahasa Arab memakai Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Begitu banyaknya kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran bahasa Arab harus segera di selesaikan dengan memperbaiki manajemen mutu pembelajaran bahasa Arab di madrasah. Namun demikian madrasah juga senantiasa berupaya dengan maksimal agar pelajaran bahasa Arab bisa senantiasa berkualitas

Berdasarkan hasil temuan penulis terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam strategi pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan mutu lulusan pembelajaran adalah menggunakan metode pendukung seperti memberikan materi yang ada pada buku panduan pembelajaran dan apa yang ada pada silabus dan RPP yang telah disusun oleh guru dan diketahui oleh kepala madrasah. Guru bahasa Arab selalu melakukan beberapa strategi guna merangsang keingintahuan, minat dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

Disamping itu, yang lebih pokok sebenarnya adalah adanya metode lain yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu *Mufrodat; Tarkib; Kalam; Istima'; Qirah; dan Kitabah*.

## CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab adalah pembelajaran dengan mufrodat dan didukung oleh strategi lainnya, seperti tarkib dan istima'. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat di anggap kurang memadai atau masih tetap menggunakan metode lama sehingga tidak ada pembaharuan dalam metode pembelajarannya, sedangkan kendala yang dihadapi adalah tidak adanya fasilitas laboratorium bahasa asing, kurangnya alat peraga, kurangnya minat belajar siswa, masih adanya siswa yang tidak bisa membaca tulisan arab, dan kurangnya buku paket bahasa Arab.

## REFERENCES

### 1. Journal

Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. In *Jakarta: Universitas Terbuka*.

As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(1).

Holimi, M. (2020). Metode Qawa'id dan Tarjamah dalam Pembelajaran Menterjemah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitussholihin Probolinggo. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 59-76.

- Muhammad, J. S. (2014). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2).
- Wibowo, A., & Bon, A. T. (2021). Efforts to Improve Student Learning Outcomes; Identification of Learning Models in Madrasah. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore*. IEOM Society International.
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 5 (1)
- Khalilullah. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah) *Jurnal Sosial Budaya*, 8 (01)
- Yusvida, M. (2020) Strategi Belajar Bahasa Arab yang Efektif pada Perguruan Tinggi. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2)

### **Book**

- Ahmadi, I K. dkk. (2011). Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu: Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta Dan Negeri. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Djamarah, S. B. (2010). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Cet ke-5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. dan Sulistiyorini. (2012). Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. Yogyakarta : Teras.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Jihad, A. dan Haris, A. (2012). Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Saefullah, H. dkk. (2005) Metodologi dan Strategi Alternatif. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Sagala, S. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. Cet ke- 4. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Saputro, S. dkk. (2002). Strategi pembelajaran, Bahan Sajian Program pendidikan Akta Mengajar. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Syaukani. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Winataputra, U. S dan Rosita, T. (1997). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud Dirjend Dikdasmen.
- Yamin, M. (2013). Strategi dan Meode dalam Model Pembelajaran. Jakarta : GP Press Group.